

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMKN 6 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil interpretasi faktor yang dilakukan terhadap 6 aspek dengan 20 variabel pembentuknya, didapatkan 6 faktor baru yang terbentuk, yaitu Faktor A, Faktor B, Faktor C, Faktor D, Faktor E dan Faktor F. Faktor A terdiri dari keberanian memberikan tanggapan, pemahaman peserta didik, keberanian menjawab pertanyaan, kemampuan menjelaskan, kemampuan menyimpulkan, kepercayaan diri bertanya. Faktor B terdiri dari kemampuan membuat ringkasan, kemampuan menyampaikan gagasan, kemampuan mempresentasiakan, kemampuan peserta didik bertanya. Faktor C terdiri dari tanggung jawab terhadap tugas, kefokusannya peserta didik terhadap pelajaran, kemampuan peserta didik mendengarkan, menulis rangkuman. Faktor D terdiri dari mengemukakan pendapat, keberanian berpendapat, sikap optimisme berpendapat. Faktor E terdiri dari kemampuan pemecahan masalah, mampu menjawab tanggapan. Faktor F terdiri dari kepercayaan diri ke depan kelas.
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMKN 6 Bandung adalah keberanian memberikan tanggapan, pemahaman peserta didik, keberanian menjawab pertanyaan, kemampuan menjelaskan, kemampuan menyimpulkan, kepercayaan diri bertanya yang mempunyai nilai *eigenvalue* paling besar dan mampu memberikan kontribusi sebesar terhadap rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMKN 6 Bandung.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian adalah :

1. Terhadap Guru

Implikasi dari penelitian ini terhadap guru diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMKN 6 Bandung dan juga dapat diharapkan dapat membuat langkah preventif guna mencegah masalah yang sama berulang setiap tahunnya.

2. Terhadap Sekolah

Implikasi dari penelitian ini terhadap Sekolah diharapkan mampu mengetahui dan mengidentifikasi tanda-tanda peserta didik yang memiliki masalah-masalah dalam proses belajar dalam keikutsertaan dan dapat memberikan solusi yang baik dan tepat guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi disekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan menambah motivasi belajarnya agar bisa meningkatkan semangat dalam belajar.
- b. Peserta didik diharapkan untuk berperan aktif dalam kegiatan di sekolah untuk melatih kepercayaan diri agar potensi dalam diri peserta didik dapat disalurkan dalam aktifitas yang positif, serta untuk memupuk pengalaman yang menunjang saat nanti terjun di dunia kerja.
- c. Peserta didik diharapkan terus meningkatkan dan melatih kemampuan keterampilannya secara sungguh-sungguh. Baik pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk peserta didik dapat memiliki tingkat kemampuan dan kecerdasan yang baik.

2. Bagi guru

- a. Guru diharapkan memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik pada saat KBM ataupun diluar KBM. Hal ini bertujuan untuk memupuk semangat peserta didik untuk ingin belajar dan melatih keahliannya dalam teknik kendaraan ringan.

- b. Guru mengajak peserta didik untuk mengikuti segala kegiatan positif untuk pengembangan diri dan pembentukan karakter peserta didik yang siap untuk bekerja.
 - c. Guru lebih merangkul kembali kepada peserta didik untuk agar tetap memberi suntikan semangat, agar peserta didik lebih mempersiapkan dan dapat menjadi peserta didik yang berprestasi.
3. Bagi sekolah
- a. Sekolah harus menjadi fasilitator bagi peserta didik untuk memotivasi dan mengembangkan keahlian peserta didik.
 - b. Sekolah diharapkan membuat suatu program evaluasi kemajuan peserta didik dengan tekun agar peserta didik mempunyai arahan ketika mendapatkan kesulitan saat belajar.